

Local Search & Optimization Problem

Chastine Fatichah Departemen Teknik Informatika Maret 2023



Capaian Pembelajaran Matakuliah

Mahasiswa mampu menjelaskan, mengidentifikasi, merancang, dan menerapkan intelligent agent untuk problem yang sesuai dengan memanfaatkan algoritma pencarian yang meliputi uninformed search, informed search, heuristic search, adversarial search, serta algoritma search untuk Constraint Satisfaction Problem



Pokok Bahasan

- Local search & Optimization problem
- Hill climbing
- Simulated Annealing
- Genetic Algorithm





Teknik Pencarian (Search)

- 1. Pencarian tanpa informasi (uninformed search)
- 2. Pencarian dengan informasi (informed search)
- 3. Pencarian dengan optimasi (local search & optimization)
- 4. Pencarian dengan informasi status lawan (adversarial search)
- 5. Pencarian dengan batasan kondisi (constraint satisfaction problems)
- Teknik 1 dan Teknik 2 mencari jalur (path) status solusi dari initial state sampai goal state
- Teknik 3 hanya membutuhkan state yang memenuhi kondisi final



Local Search & Optimization Problem

- Hanya butuh state yang memenuhi kondisi final
 - Contoh: solusi problem 8-queens → posisi 8 bidak dengan jumlah bidak saling menyerang minimal
 - Solusi adalah konfigurasi akhir 8 bidak
 - Tidak perlu tahu urutan bidak yang diletakkan di papan
 - Contoh: solusi problem pencarian jarak terpendek yang membutuhkan urutan jalur dari kota awal ke kota akhir
 - Solusi adalah konfigurasi urutan kota yang dikunjungi
 - Tidak perlu melakukan eksplorasi setiap node atau kota



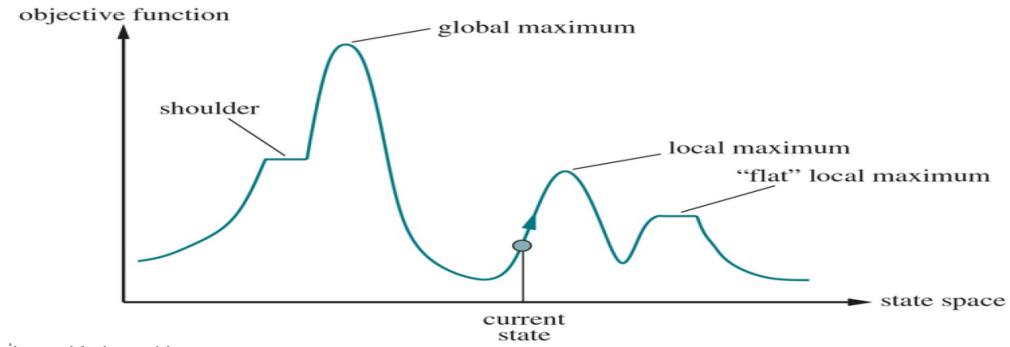
Local Search & Optimization Problem

- Pilih state awal dan mulai mencari solusi dari state tetangga terbaik
- Pemilihan state terbaik berdasarkan nilai fungsi tujuan (objective function)
- Algoritma untuk pencarian dengan optimasi:
 - Hill-Climbing
 - Simulated Annealing
 - Genetic Algorithm
 - Pemilihan state berdasarkan aturan seleksi alam yang diterapkan pada state collection (sering disebut sebagai populasi)



Local Search & State Space Landscape

- Suatu landscape memiliki lokasi (state) dan elevation (heuristic cost function atau objective function)
 - Jika elevation → cost, menemukan lembah terendah (global minimum)
 - Jika elevation → objective function, menemukan puncak tertinggi (global maksimum)
 - Local search → complete, akan selalu menemukan goal



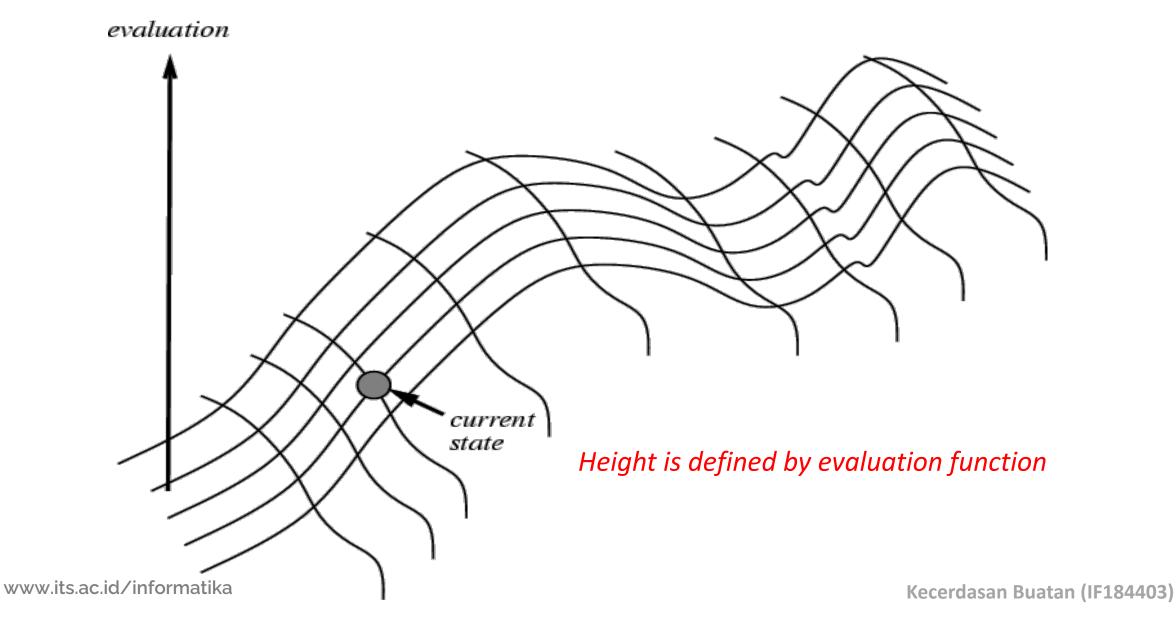


Hill Climbing Search

- Suatu iterasi yang secara kontinu bergerak kearah peningkatan nilai ->
 mendaki (uphill)
- Berhenti jika mencapai puncak (peak)
- Algoritma ini tidak menggunakan search tree sehingga struktur data untuk node digunakan hanya mencatat state dan dan nilai objective function



Hill climbing on a surface of states





Hill Climbing Algorithm

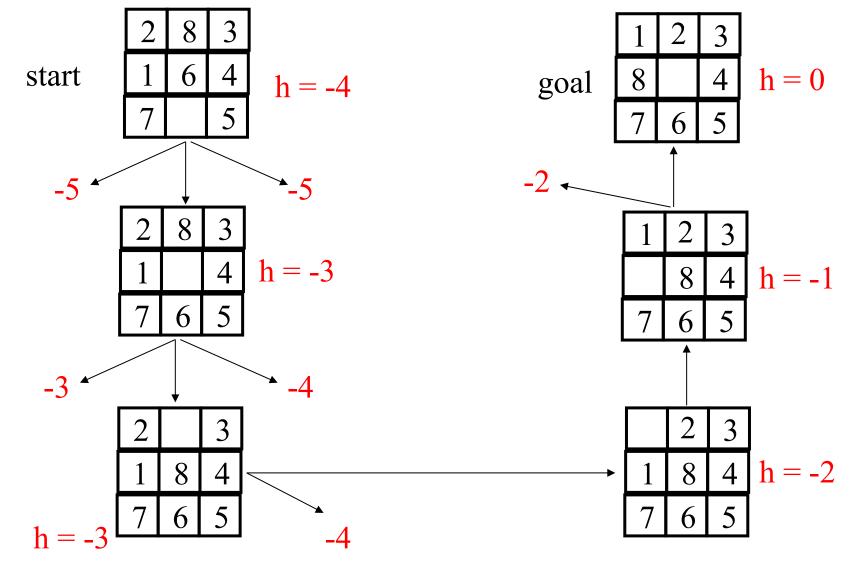
- 1. Pick a random point in the search space
- 2. Consider all the **neighbors** of the current state
- 3. Choose the neighbor with the **best quality** and move to that state
- 4. Repeat 2 4 until all the neighboring states are of lower quality
- 5. Return the current state as the **solution** state

Hill Climbing search disebut juga Greedy Local Search

→ ambil state terdekat yang terlihat baik saat itu



Contoh: Hill Climbing pada problem 8-puzzle



www.its.ac.id/informatika

f(n) = -(number of tiles out of place)

Kecerdasan Buatan (IF184403)



Exploring Landscape

- Local Maxima: puncak tapi bukan yang tertinggi di state space
- Plateaus: space dengan area datar yang membuat algoritma pencarian tidak punya arah (random walk)
- Ridges: datar seperti plateau, tetapi dengan drop-offs ke arah lain; dimana step ke arah utara, timur, dan barat mungkin turun, namun step ke arah barat laut mungkin naik.

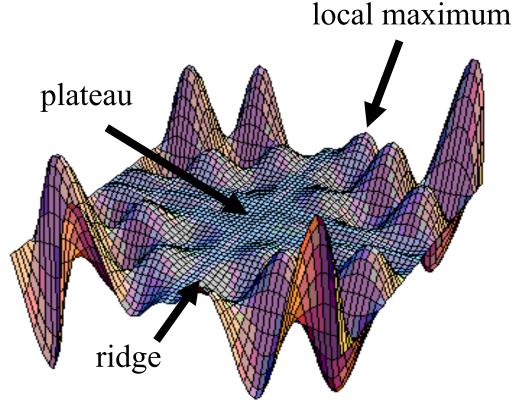


Image from: http://classes.yale.edu/fractals/CA/GA/Fitness/Fitness.html

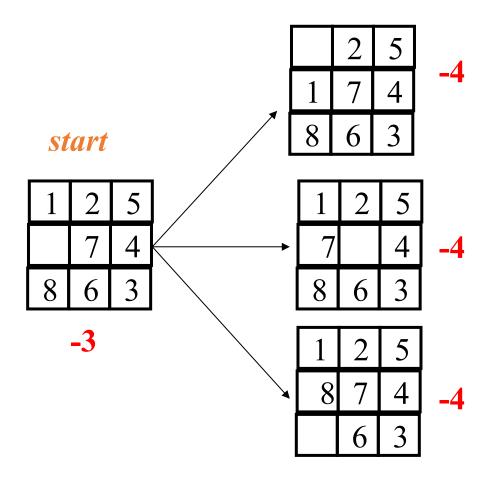


Kelemahan Algoritma Hill Climbing

- Problem: local maxima, plateaus, ridges
- Solusi:
 - Random restart: terus memulai kembali pencarian dari lokasi acak hingga tujuan ditemukan
 - Problem reformulation: merumuskan kembali search space untuk mengeliminasi problem tersebut
- Beberapa problem space sangat bagus untuk hill climbing namum lainnya ada yang sangat buruk



Contoh: Kasus Local Optimum



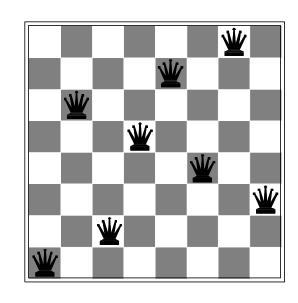
goal

1	2	3	_
8		4	0
7	6	5	



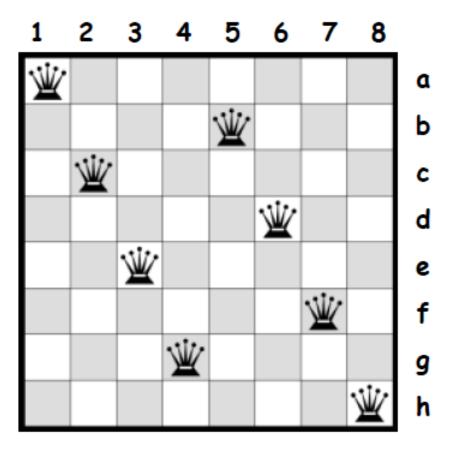
Tahapan Hill Climbing (Contoh: problem 8-queens)

- Menentukan initial state
 - Secara random atau state dengan nilai objektif terkecil?
- Problem: 8-queens
 - Memilih initial state
 - Posisi bidak random dari 1-8 yang mempunyai nilai fungsi obyektif terkecil
 - Fungsi Obyektif
 - Heuristic cost function h = jumlah pasangan bidak ratu yang dapat saling menyerang





Contoh *Heuristic Cost Function*Problem 8-queens



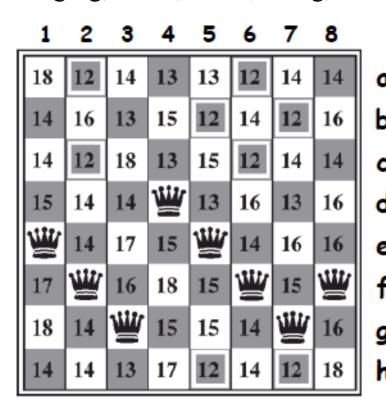
h = 1 pasangan bidak ratuyang dapat salingmenyerang

Yaitu 1a-8h



Contoh Hill Climbing untuk Problem 8-queens

Secara random, state current = 1e 2f 3g 4d 5e 6f 7g 8f Nilai *h* (*current*) = 17 pasangan saling menyerang 1e-2f; 1e-3g; 1e-5e; 2f-3g; 2f-4d; 2f-6f; 2f-8f; 3g-5e; 3g-7g; 4d-5e; 4d-6f; 4d-7g; 5e-6f; 5e-7g; 6f-7g; 6f-8f; 7g-8f;



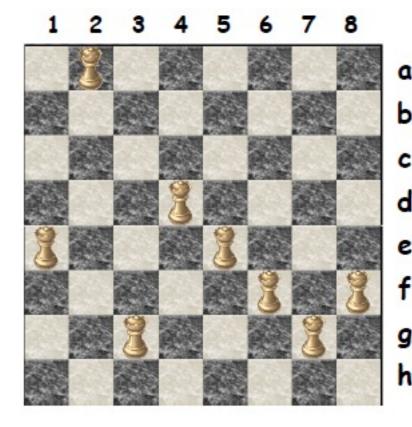
- Hitung semua nilai *h* jika posisi satu bidak catur dirubah
- Misal 1:
 posisi 1e dirubah ke 1d maka state 1d 2f 3g 4d 5e 6f 7g 8f; h = 15
- Misal 2:
 posisi 2f dirubah ke 2e maka state 1e 2e 3g 4d 5e 6f 7g 8f; h = 14
- Nilai h terkecil adalah h = 12, jadi kondisi state dapat diubah ke:
 - 1e 2a 3g 4d 5e 6f 7g 8f
 -
 - 1e 2f 3g 4d 5e 6f 7h 8f (8 pilihan)

Aturan Hill Climbing, pilihan *state* selanjutnya nilai $h \le 12$ Misal *current state* \rightarrow 1e 2a 3g 4d 5e 6f 7g 8f



Contoh Hill Climbing untuk Problem 8-queens

state current \rightarrow 1e 2a 3g 4d 5e 6f 7g 8f Nilai h(current) = 12 pasangan saling menyerang



- Hitung semua nilai *h* jika posisi satu bidak catur dirubah
- Nilai h terkecil adalah h = ?,
- Sehingga kondisi state dapat diubah ke: (? pilihan)
- Aturan Hill Climbing, pilihan *state* selanjutnya nilai $h \le 12$

Proses berhenti saat nilai *h(semua neighbor)* > *h(current)* dan mengembalikan *state current* sebagai solusi



Contoh Hill Climbing untuk Mencari Jalur Terpendek

Pemasangan poster Gemastik dalam ITS akan dilakukan di Teknik Elektro(E), Teknik Informatika(C), Statistik (S), Matematika (M), Kantin (K). Jarak antar lokasi dalam kilometer (km) sebagai berikut:

	E	С	S	М	K
Е	0	0.9	0.6	0.8	0.7
С		0	1.3	1.5	1.3
S			0	0.2	0.3
M				0	0.2
K					0

- Cari jalur pemasangan poster dengan jarak terpendek
- Nilai h = total jarak

Contoh Hill Climbing untuk Mencari Jalur Terpendek

- Initial state = (E -> M -> C -> K -> S) secara random
 - Nilai h = .8 + 1.5 + 1.3 + .3 = 3.9
- Contoh proses swap: (A->B->C)
 - Tukar A-B didapat (B->A->C)
 - Tukar A-C didapat (C->B->A)
 - Tukar B-C didapat (A->C->B)
- Neighbor terbentuk dengan merubah (swap) 2 lokasi

•
$$(K-> M -> C -> E -> S) = 3.2$$
 $(S -> M -> C -> K -> E) = 3.7$

•
$$(E \rightarrow C \rightarrow M \rightarrow K \rightarrow S) = 2.9$$
 $(E \rightarrow K \rightarrow C \rightarrow M \rightarrow S) = 3.7$

•
$$(E -> S -> C -> K -> M) = 3.4$$
 $(E -> M -> K -> C -> S) = 3.6$

•
$$(E -> M -> S -> K -> C) = 2.6$$
 $(E -> M -> C -> S -> K) = 3.9$

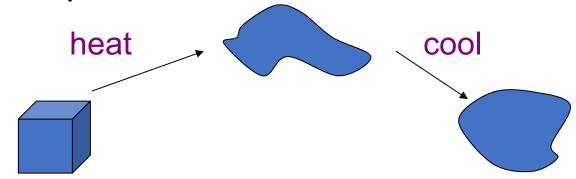
- Hill-Climbing akan memilih h = 2.6
 - untuk current state (E -> M -> S -> K -> C)
- Proses swap dilakukan 1x lagi, dan solusi optimal didapat
 - (K->M->S->E->C) dengan h = 1.9

	E	С	S	М	K
E	0	0.9	0.6	0.8	0.7
С		0	1.3	1.5	1.3
S			0	0.2	0.3
М				0	0.2
К					0



Simulated Annealing

- Ide: keluar dari local optimum dengan melakukan "bad" move
- Analogi: ada bola yang menggelinding ke bawah (ke local minima), kemudian bidang tsb diguncang secukupnya agar bola bisa melambung sehingga tidak sampai ke local minima, tetapi tidak sampai keluar dari global minima.
- Konsep Annealing adalah proses penurunan suhu untuk memperoleh kondisi energi/suhu rendah pada sebuah material padat dari kondisi awal berupa cairan bersuhu sangat tinggi.
- Konsep Simulated Annealing: diawali dengan pemanasan dengan suhu yang sangat tinggi, kemudian secara berangsur-angsur menurunkan suhunya



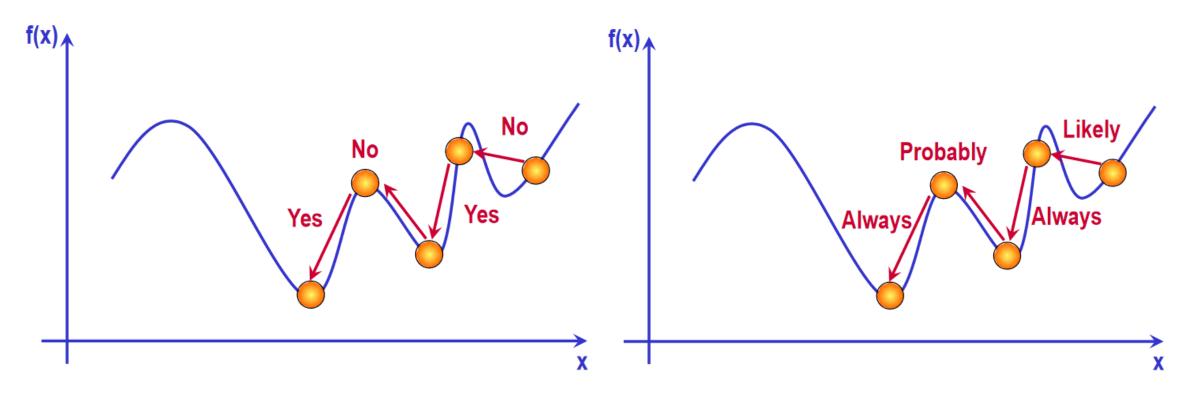


Simulated Annealing

- Untuk menerapkan *simulated annealing* dengan tujuan optimasi, diperlukan:
 - Fungsi *successor* yang mengembalikan solusi tetangga terdekat. Hal ini akan bekerja sebagai "disturbance" untuk partikel pada sistem.
 - Fungsi target untuk mengoptimasi yang tergantung pada current state. Fungsi ini akan bekerja sebagai energi pada sistem.
- Pencarian dimulai dengan randomized state. Pada setiap iterasi akan bergerak menuju state tetangga, selalu menerima pergerakan yang menurunkan energi dan hanya sekali menerima "bad moves" sesuai distribusi probabilitas yang tergantung "temperature" pada sistem.



Simulated Annealing



Local optimization attempts to reduce cost function at each iteration

Simulated annealing accept/reject new solution candidate based on probability

Sumber: https://users.ece.cmu.edu/~xinli/classes/cmu 18660/Lec28.pdf



Simulated Annealing Algorithm

Step 1: start from an initial point $X = X_0 \& K = 0$

Step 2: evaluate cost function $F = f(X_{\kappa})$

Step 3: randomly move from X_{κ} to a new solution $X_{\kappa+1}$

Step 4: if $f(X_{\kappa+1}) < F$, then

■ Accept new solution

$$X = X_{K+1} \& F = f(X_{K+1})$$

End if

Step 5: if $f(X_{\kappa+1}) \ge F$, then

$$■ X = X_{K+1} & F = f(X_{K+1}) \text{ iff rand(1)} < ε$$

End if

Sumber: https://users.ece.cmu.edu/~xinli/classes/cmu 18660/Lec28.pdf



Simulated Annealing Algorithm

Accept/reject new solution with the probability ε

- **¬** If $f(X_{K+1}) \ge F$, then
 - Accept new solution with certain probability
 - $X = X_{K+1} & F = f(X_{K+1}) \text{ iff rand(1)} < ε$
- End if

Use Boltzmann distribution to determine the probability ϵ

$$\varepsilon = \exp \left[-\frac{f(X_{K+1}) - F}{T_{K+1}} \right]$$

- ▼ T_{K+1} is a "temperature" parameter that gradually decreases
- E.g., $T_{K+1} = α \cdot T_{K}$ where α < 1



Contoh: Simulated Annealing untuk Travelling Salesman Problem (TSP)

Step 1: start from random route R, initial temperature T & K = 1

Step 2: evaluate cost function F = f(R)

Step 3: define new route R_K by randomly swapping two cities

Step 4: if $f(R_K) < F$, then

■ Accept new route

$$R = R_K \& F = f(R_K)$$

End if

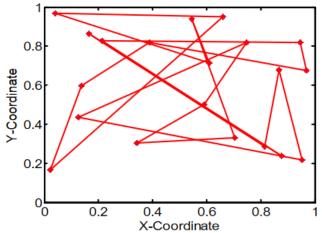
Step 5: if $f(R_{\kappa}) \ge F$, then

■ Accept new solution with certain probability

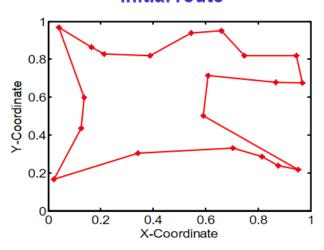
 $Arr R = R_K \& F = f(R_K) \text{ iff rand}(1) < exp{[F-f(R_K)]/T}$

End if

Step 6: $T = \alpha T$ (α < 1), K = K + 1, and go to Step 3







Optimized route

Kecerdasan Buatan (IF184403)













